

**ANALISIS IDE DASAR *DOUBLE TRACK SYSTEM* DALAM SISTEM SANKSI
KEBIJAKAN HUKUM PIDANA ANAK INDONESIA (UNDANG – UNDANG
NO. 3 TAHUN 1997 TENTANG PENGADILAN ANAK)**

TESIS

Diajukan

**Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2
Magister Hukum Konsentrasi Profesi Advokat**



Oleh :

Nama : BheIn Arini Yunlawati

NIM : 04.93.0032

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2007**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS IDE DASAR *DOUBLE TRACK SYSTEM* DALAM SISTEM SANKSI
KEBIJAKAN HUKUM PIDANA ANAK INDONESIA (UNDANG – UNDANG
NO. 3 TAHUN 1997 TENTANG PENGADILAN ANAK)**

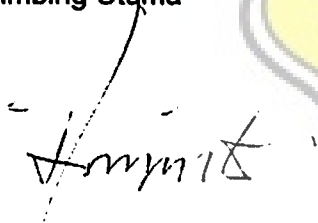
Diajukan Oleh

Nama : Bhein Arini Yuniawati, SH

NIM : 04.93.0032



Pembimbing Utama



(Prof. Dr. Paulus Hadisuprpto, S.H, MH)

tanggal -----



UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

PROGRAM MAGISTER HUKUM
KONSENTRASI PROFESI ADVOKAT
Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415429
e-mail : unika@unika.ac.id http : //www.unika.ac.id

PENGESAHAN

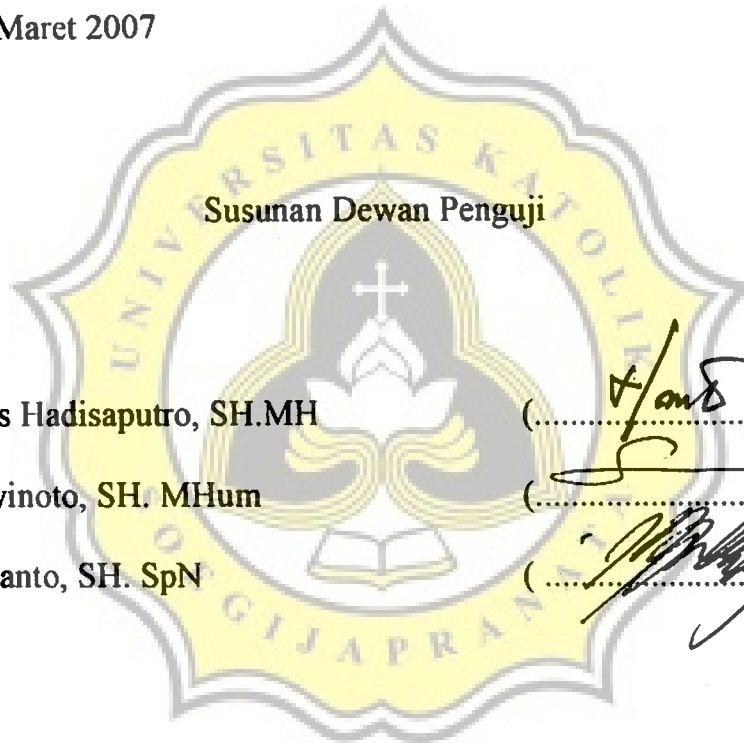
Tesis di susun oleh :

Nama : BHEIN ARINI YUNIAWATI

Nim : 04.93.0032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 15 Maret 2007




Dosen Penguji :

1. Prof.Dr. Paulus Hadisaputro, SH.MH (.....)
2. Petrus Soerjowinoto, SH. MHum (.....)
3. Andreas Hariyanto, SH. SpN (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Profesi Advokat.

Pada tanggal : 15 Maret 2007



(Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN)
Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan orang lain untuk memperoleh gelar kemagisteran di suatu perguruan tinggi , dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain ; kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah tesis ini serta disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk kepentingan pernyataan keaslian (originalitas) tesis yang saya buat.

Hormat saya,



Bhein Arini Yuniawati, SH.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul : "Analisis *Double Track System* Dalam Sistem Sanksi Kebijakan Hukum Pidana Anak Indonesia (Undang – Indang NO. 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak)".

Tesis ini diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat guna menyelesaikan program Magister Hukum Konsentrasi Profesi Advokat pada Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, baik dalam bahasa maupun penyusunannya. Oleh karena itu penulis dengan tangan terbuka menerima saran dan kritik dari pihak – pihak yang menaruh perhatian untuk kesempurnaan tesis ini.

Dengan tersusunnya tesis ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. *Our Father In Heaven*, yang karena Dia, penulis sebagai manusia biasa boleh mengharapkan, mengalami dan menerima hal – hal yang luar biasa : terima kasih buat segalanya, "*You are my everything*".
2. Bapak Drs. Y. Bagus Wismanto, Msi, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Bapak Dr. Rudiyanto Susilo, selaku Direktur Program Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
4. Ibu Prof. Dr. Agnes Widanti, SH, CN, selaku Ketua Program Pasca Sarjana Hukum Konsentrasi Profesi Advokat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

5. Bapak Prof. Dr Paulus Hadisuprpto SH, MH, selaku Dosen Pembimbing penulisan Tesis yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Ketua Pengadilan Negeri Semarang dan Bapak Bambang yang telah memberikan ijin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di Pengadilan Negeri Semarang.
7. Bapak Y. Budi Sarwo SH, MH, dan Bapak / Ibu Dosen beserta staff Program Pasca Sarjana Konsentrasi Profesi Advokat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
8. Orang tua dan kakakku, M' Anita dan M' Didi serta semua keluargaku yang terkasih yang selalu memberikan perhatian, pengertian, kasih, motivasi dan doa .
9. Bapak Prof. Ign. Ridwan Widyadharma SH, MS, PhD, : terima kasih buat segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Rekan – rekan seperjuangan : M" Arista Candra dan M' Budi Utomo, terimakasih buat kebersamaan, motivasi dan segala kenangan indahny : *"you are my special friend"*.
11. Keluargaku di kos – kosan Bapak Made Suamba : Bapak/Ibu Made Suamba, D' Ketut, Komang, Indri, Heni, Fajar, Diah dan Reta : terima kasih buat persinggahan, persaudaraan dan doanya.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penulisan Tesis ini, yang Penulis tidak bisa menyebutkannya satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan ilmu hukum

Semarang, 15 Maret 2007

(Bhein Arini Yuniawati, SH)

ABSTRAK

Pelaku tindak pidana anak telah menjadi perhatian dunia. Hal ini dapat dilihat dalam ketentuan – ketentuan internasional yang mengatur mengenai anak nakal. Masalah ini juga telah menjadi perhatian Pemerintah Indonesia yang diwujudkan melalui diberlakukannya Undang – Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak Dalam Undang – Undang Pengadilan Anak, salah satunya mengatur jenis sanksi yang dapat dikenakan kepada anak nakal yaitu sanksi pidana dan sanksi tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam UU Pengadilan Anak telah menganut *Doble Track System* dalam system sanksinya . Sanksi merupakan hal penting karena berkaitan dengan masa depan anak nakal. Sanksi yang dikenakan kepada anak nakal janganlah hanya semata – mata bersifat punitive / menghukum saja (sanksi pidana), akan tetapi lebih bersifat mendidik atau membimbing (sanksi tindakan) Oleh karena itu ide dasar *Double Track System* adalah penting untuk diperhatikan oleh para aparat penegak hukum dalam perkara anak guna memberikan keadilan sekaligus fungsi antisipatif untuk waktu yang akan datang.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Ide dasar *Double Track System* dalam system sanksi kebijakan hukum pidana anak Indonesia yang terimplementasi dalam UU Pengadilan Anak. 2) Implementasi *Double Track System* dalam UU Pengadilan Anak berkaitan dengan penetapan sanksi terhadap anak nakal.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan Yuridis – Normatif (*Doctrinal – Legal Approach*) dan bersifat deskriptif analitis. Data yang diperlukan hanya yang data sekunder yang terdiri atas : bahan hukum primer (perundang – undangan, putusan pengadilan), bahan hukum sekunder (buku – buku, literature/ tulisan – tulisan hukum), bahan hukum tertier (petunjuk/ penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder). Data yang terkumpul dianalisa dengan metode kualitatif – normative

Studi ini menghasilkan simpulan antara lain : 1) Ide dasar *Double Track System* merupakan gagasan mengenai sistem sanksi yang menjadi dasar kebijakan dan penggunaan sanksi pidana dan tindakan secara seimbang. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan pemidanaan yang bersifat plural yaitu pencegahan (umum dan khusus) , perlindungan masyarakat, memelihara solidaritas masyarakat, pengimbangan/pengimbangan. 2) Secara teori, sistem pemidanaan di Indonesia sudah menganut *Double Track System* , salah satunya adalah UU Pengadilan Anak. 3) Implementasi *Double Track System* dalam UU Pengadilan Anak berkaitan dengan penetapan sanksi bagi anak nakal, khususnya dalam perkara anak di Pengadilan Negeri Semarang masih perlu penyempumaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar Hakim Anak di Pengadilan Negeri Semarang menjatuhkan sanksi yang berupa perampasan kemerdekaan. Sehingga penetapan sanksi pidana masih mendominasi dalam putusan perkara anak di bandingkan sanksi tindakan.

Atas dasar tersebut disarankan : 1) Usaha – usaha pencegahan tindak pidana yang dilakukan oleh anak lebih difokuskan pada usaha – usaha memperkuat kembali keyakinan anak akan kemampuannya menempuh jalan kebenaran. 2) *Double Track System* hendaknya dapat diterapkan sesuai dengan tujuan pemidanaan yang dikehendaki oleh *Double Track System* itu sendiri demi kepentingan dan kesejahteraan anak. 3) Dalam menghukum orang (anak nakal) haruslah dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat, sehingga perlu memperhatikan dasar – dasar etis bagi pelaksanaan penghukuman tersebut.

Kata kunci : Ide dasar *Double Track System* dalam UU Pengadilan Anak, Implementasi *Double Track System* dalam penetapan sanksi bagi anak nakal.

ABSTRACT

A Juvenile Offender has become attention of world. This matter can be seen in international rule which arrange about juvenile offender. This problem has become Indonesian Government attention that going through by The Act of Juvenile Court No. 3 / 1997. In The Act of Juvenile Court, one of them arrange sanction type which can be imposed to juvenile offender that are punishment and treatment. This matter indicates that n The Act of Juvenile Court have embraced *Double Track System* in its sanction system. Sanction represent s important matter because relation to the future of juvenile offender. Imposed sanction to juvenile offender don't only solely have the character of punitive/just punishing (punishment), but more educative or guide (treatment). Therefore basic idea of *Double Track System* is important to be paid attention by all enforcer government offier of law in ghild's case to give justice at the same time anticipative function in the future.

This study aim to know : 1) the basic idea of *Double Track System* in sanction system policy of Indonesian criminal law of child which is implementation in The Act of Juvenile Court. 2) Implementation *Double Track system* in The Act of Juvenile court that is relayion to stipilsting of sanction to juvenile offender .

Research is conducted with approach of Juridical - Normative (Doctrinal - Legal Approach) and has the character of analytical descriptive. Data that is needed is only secondary data which consist of : primary law material, (Legislation, justice decision), secondary law material (Literature, law article) and tertiary law material (guideline of both primary and secondary law material). That the complete data to be analyzed with Qualitative - Normative Methods.

The research finding can be concluded as follow. 1) Basic idea of *Double Track System* represent idea concerning sanction system becoming basic policy and use of punishment and treatment by nalances. This matter aim to realize the target of amendment having the character of plural yhat is prevention (common and special, protection of society, looking after society solidarity, compensation/balancing). 2) Theoretically, crime system in Indonesia have embraced *Double Track System*, one of them is The Act of juvenile Court. 3) Implementation *Double Track System* in The Act of Juvenile Court that relation to stipulating of sanction to juvenile offender, specially in the child's case of court district Semarang that still need completion. The matter is because most of Child Judges tend to give punishment rather than treatment in determining Juvenile Offender sentence. Thus, the Juvenile Offender lost their freedom.

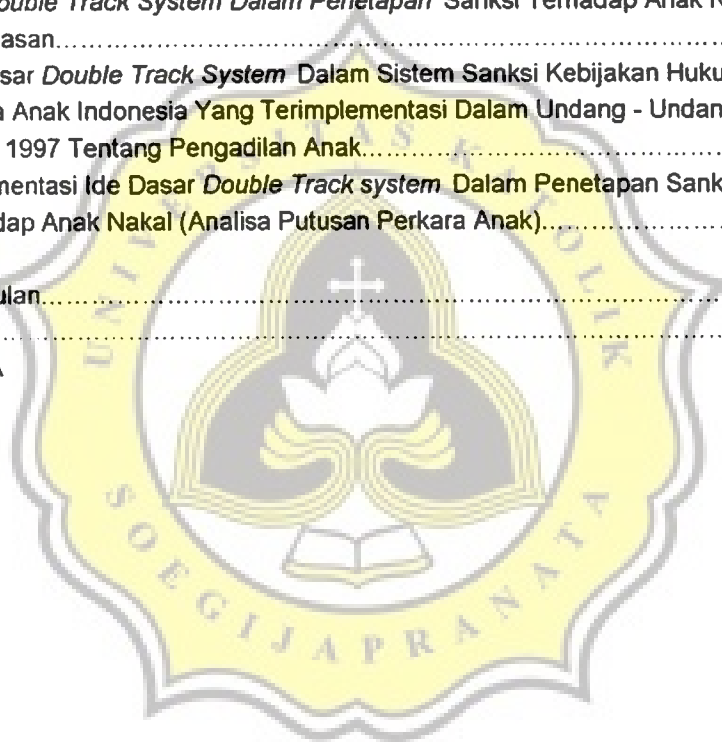
Based on the finding, the study recommended : 1) The prevention effort of criminal action that conducted by juvenile is more focused by strengthen of the confidence of ability's child that will go through truth way.. 2) *Double Track System* shall can be applied in line with amendment desired by *Double Track System* itself for the benefit and prosperity of juvenile. 3) In punishing people (juvenile offender) shall can be justified and useful, so it is require to pay attention ethical bases to the punishing execution.

Key word : Basic idea of *Double Track System* in The Act of Juvenile Court, *Double Track System* implementation in stipulating of sanction for Juvenile Offender.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Metode Penelitian.....	13
1. Metode Pendekatan.....	13
2. Spesifikasi Penelitian.....	13
3. Objek Dan Elemen Penelitian.....	13
4. Jenis Data.....	14
5. Metode Pengumpulan Data.....	15
6. Metode Analisa Data.....	16
7. Sistematika Penyajian Tesis.....	16
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Ide Dasar <i>Double Track System</i>	20
1. Pengertian Ide Dasar <i>Double Track System</i>	20
2. Perbedaan Sanksi Pidana Dan Sanksi Tindakan.....	23
3. Teori Pemidanaan.....	24
4. Tujuan Pemidanaan.....	28
5. Implementasi <i>Double Track System</i> Dalam Sistem Sanksi Hukum Pidana.....	30
B. Ketentuan - Ketentuan Negara Indonesia Mengenai Perlindungan Hak Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum.....	31
1. Ketentuan - Ketentuan Internasional Mengenai Perlindungan Hak Anak Yang Berhadapan Dengan.....	31
a. <i>United Nation Standart Minimum Rules for The Administration of Juvenile Justice (Beijing Rules)</i>	31
b. <i>United Nations Rules for The Protection of Juvenile Deprived of Their Liberty</i>	34
c. <i>United Nations Standart Minimum Rules for Non - custodial Measures (Tokyo Rules)</i>	38
2. Ketentuan - Ketentuan Negara Indonesia Mengenai Perlindungan Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum.....	44
a. Konvensi Tentang Hak - Hak Anak.....	44
b. Keputusan Presiden Republik Indonesia No, 36 Tahun 1990 Tentang Pengesahan <i>Convention on The Right of The Child</i> (Konvensi Hak Anak).....	51
c. Undang - Undang No. 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan anak.....	51
d. Undang - Undang No. 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak.....	52
e. Undang - Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.....	53

3. Kenakalan Anak.....	55
a. Pengertian Dan Gejala Anak Nakal.....	55
b. Sebab - Sebab Timbulnya Anak Nakal.....	57
4. Pengadilan Anak.....	57
a. Sejarah Pengadilan Anak.....	57
b. Kekhususan Undang - Undang Pengadilan Anak.....	60
c. Jenis Sanksi Dalam Undang - Undang Pengadilan Anak.....	64
5. Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Perkara Anak.....	65
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Ide Dasar <i>Double Track System</i> Dalam Sistem Sanksi Hukum Pidana.....	67
2. Kelebihan <i>Double Track System</i> Dalam Mewujudkan Tujuan Pemidanaan.....	71
3. Pengimplementasian <i>Double Track System</i> Dalam Undang - Undang No. 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak.....	75
4. Putusan Pengadilan Mengenai Perkara Anak Sebagai Wujud Pengimplementasian <i>Double Track System</i> Dalam Penetapan Sanksi Terhadap Anak Nakal....	83
B. Pembahasan.....	102
1. Ide Dasar <i>Double Track System</i> Dalam Sistem Sanksi Kebijakan Hukum Pidana Anak Indonesia Yang Terimplementasi Dalam Undang - Undang No. 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak.....	102
2. Implementasi Ide Dasar <i>Double Track system</i> Dalam Penetapan Sanksi Terhadap Anak Nakal (Analisa Putusan Perkara Anak).....	118
BAN IV : PENUTUP	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL :

Tabel 1 : Jenis Sanksi Menurut KUHP dan UU Pengadilan Anak

Tabel 2 : Perkara Anak Pengadilan Negeri Semarang Tahun 2005

DAFTAR LAMPIRAN :

Lampiran 1 : Putusan No.647/Pid.B/2005/PN Smg

Lampiran 2 : Putusan No.815/Pid.B/2005/PN Smg

Lampiran 3 : Putusan No.322/Pid.B/2005/PN Smg

Lampiran 4 : Putusan No.513/Pid.B/2005/PN Smg

Lampiran 5 : Putusan No. 36/ Pid.B/1998/PN Tgl

Lampiran 6 : Putusan No. 09/Pid.S/AN/1986/PN PTK

Lampiran 7 : Putusan Pengadilan Negeri Jakarta No.200/Pid/79/UT/ToI

